

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI PINNACLE STUDIO PLUS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PGMI STAI
MUHAMMADIYAH BLORA**

Oleh : Eko Bayu Gumilar

Program Studi PGMI STAI Muhammadiyah Blora

ekobayugumilar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Pinnacle studio plus terhadap motivasi belajar Mahasiswa PGMI pada mata kuliah Pembelajaran IPA di STAI Muhammadiyah Blora. Temuan ini maka dapat diuraikan hasil pretest Mahasiswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah 2 orang Mahasiswa (22%), yang mendapat nilai sedang 5 orang Mahasiswa (56%) dan yang mendapat nilai rendah 2 orang Mahasiswa (22%). Dan posttest Mahasiswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah 5 orang Mahasiswa (65%), yang tergolong sedang 3 orang Mahasiswa (25%) dan yang mendapat nilai terendah adalah 1 orang Mahasiswa (10%). Ketiga, signitifkan pengaruh motivasi belajar Mahasiswa sebelum dan sesudah dengan membandingkan besarnya " r " yang peneliti peroleh dalam perhitungan ($r_o = 1,004$) yang tercantum pada tabel nilai t ($r_{tabel5\%} = 0,367$ dan $r_{tabel1\%} = 0,470$) maka dapat diketahui bahwa r_o lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu: $0,367 < 1,004 > 0,470$. Dalam hal ini penerapan aplikasi *Pinnacle Studio Plus* dalam Perkuliahan dapat meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa PGMI pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA di PGMI STAI Muhammadiyah Blora

Kata-Kata Kunci : Aplikasi Pinnacle Studio Plus, Motivasi Belajar, Pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Peran teknologi dalam pendidikan era revolusi saat ini ditandai dengan terus berkembangnya program-program teknologi yang mendukung dengan kebutuhan Perkuliahan saat ini. Aplikasi komputer yang telah menyediakan beragam jenis sesuai dengan kebutuhan pengguna. Untuk itu Dosen dituntut untuk mengembangkan segala sesuatu yang dapat mengubah paradigma Perkuliahan yang monoton. Dalam hal ini Dosen dapat mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi sesuai tuntutan di era saat ini.

Salah satu program aplikasi yang dapat digunakan oleh Dosen untuk mendesain bahan ajar yaitu Aplikasi Pinnacle Studio Plus. Aplikasi Pinnacle Studio Plus merupakan aplikasi komputer yang berfungsi sebagai aplikasi pengolah video yang mencakup beberapa media seperti audio, video, teks, animasi, dan gambar.

Sehingga dengan adanya aplikasi Pinnacle Studio Plus maka seorang Pendidik dalam membuat sebuah video Perkuliahan yang dapat diterapkan dikelas. Sebagaimana bahwa keanekaragaman fungsi program komputer maka akan berdampak dalam membangkitkan motivasi belajar

Mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian Penelitian Jacobs dan Sehadé pada tahun 1992 yang dikutip oleh Muhammad Ramli menunjukkan bahwa daya ingat orang yang hanya membaca saja memberikan presentase terendah yaitu 1%. Daya ingat ini dapat ditingkatkan hingga 25%-30% dengan bantuan media lain, seperti televisi. Daya ingat makin meningkat dengan penggunaan media tiga dimensi seperti multimedia, hingga 60%. (Ramli, 2013)

Dengan menggunakan media didalam Perkuliahan maka tidak hanya meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa akan tetapi juga berpengaruh pada daya ingat Mahasiswa yang meningkat. Satu hal yang membuat aplikasi Pinnacle Studio Plus menarik yaitu bahwa aplikasi Pinnacle Studio Plus merupakan aplikasi yang sangat sederhana akan tetapi memiliki keberagaman efek didalamnya sehingga video yang dihasilkan dari aplikasi Pinnacle Studio Plus akan lebih menarik. Namun meskipun teknologi terus mengembangkan fungsinya sesuai dengan kebutuhan pengguna, tidak semua mampu dan mau menggunakannya termasuk dalam Perkuliahan. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran Dosen untuk

menciptakan atau merancang bahan ajar yang kreatif untuk mengurangi Perkuliahan yang menjenuhkan.

Hal ini senada dengan hasil study pendahuluan yang telah dilakukan di STAI Muhammadiyah Blora pada Mahasiswa PGMI Mata Kuliah Pembelajaran IPA bahwa selama proses Perkuliahan berlangsung banyak Mahasiswa yang tidak memperhatikan saat Dosen menjelaskan materi Perkuliahan, Mahasiswa kurang aktif dan Mahasiswa terlihat bosan setiap kali diminta untuk mencatat materi Perkuliahan yang dibacakan oleh Dosen. Selain itu hasil wawancara dengan ibu Yeri Utami, M.Pd.I yaitu Kaprodi PGMI sekaligus Dosen Mata Kuliah Aqidah mengatakan bahwa pada saat Perkuliahan Mahasiswa tidak dapat ditinggal oleh Dosen hal ini karena akan memicu keributan dan Kegaduhan Mahasiswa dikelas. Akan tetapi Mahasiswa sangat antusias jika diajak belajar dengan sesuatu yang berbeda, baik dengan media yang menarik maupun metode yang menyenangkan.

Dari permasalahan diatas maka dapat dipahami bahwa Dosen sebagai kunci utama dikelas dalam proses Perkuliahan harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik sehingga

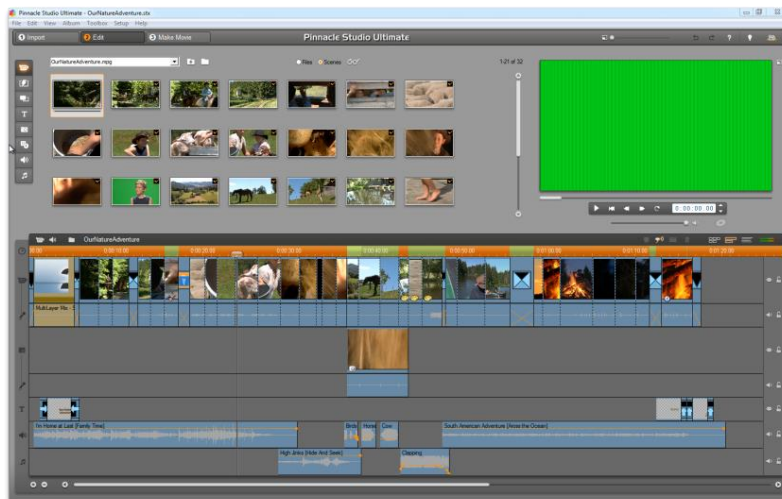
tujuan Perkuliahan dapat tercapai dengan baik. Pemanfaatan perkembangan teknologi berupa penerapan aplikasi Pinnacle Studio Plus dapat menjadi pertimbangan bagi Dosen dalam menyampaikan materi Perkuliahan.

Aplikasi Pinnacle Studio Plus

Salah satu aplikasi yang dapat membantu dalam kegiatan editing yaitu aplikasi Pinnacle Studio Plus yang merupakan aplikasi video editing yang banyak digemari dan digunakan, baik oleh penyunting video amatir ataupun profesional, karena aplikasi ini menyediakan fasilitas yang sangat beragam dan mudah digunakan. Aplikasi Pinnacle Studio Plus yang merupakan aplikasi komputer yang didalamnya mencakup beberapa media seperti animasi, teks, media gambar, media audio, dan media video.

Dalam hal ini aplikasi Pinnacle Studio Plus dapat membantu Dosen dalam mengemas materi Perkuliahan menjadi lebih menarik dalam bentuk video sehingga Perkuliahan tidak monoton serta dapat menarik konsentrasi Mahasiswa

dalam memahami materi Perkuliahan.



Gambar 1. Tampilan Pinnacle Studio Plus

Pengalaman belajar audio-visual dalam kegiatan Perkuliahan adalah menyajikan situasi buatan yang ditayangkan dalam bentuk film dua dimensi atau tiga dimensi. Penayangan film ini harus mampu merangsang pengalaman dan imajinasi anak. Seperti dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam materi akidah akhlak berkaitan dengan kisah-kisah teladan yang terdapat dalam Al-Quran maupun kisah-kisah para nabi dan kisah-kisah para sahabat Rosulullah saw.

Definisi Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri

individu, yang menyebabkan individu

tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diartikan secara langsung, tetap dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku

tertentu.(Uno,2016).

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor eksterinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat. Hal ini tidak terlepas dari hakikat dan indikator motivasi belajar Mahasiswa untuk mengetahui motivasi belajar Mahasiswa. Adapun indikator dari motivasi belajar yaitu:1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita dimasa datang, 4)

adanya kegiatan belajar yang menarik. 5) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang Mahasiswa dapat belajar dengan baik, (Uno, Hamzah B, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Untuk mencari seberapa besar pengaruh penerapan Aplikasi Pinnacle Studio Plus terhadap motivasi belajar Mahasiswa PGMI maka peneliti harus membandingkan motivasi sebelum dan sesudah menggunakan Aplikasi Pinnacle Studio Plus. Dalam penelitian ini peneliti mencari pengaruh penerapan Aplikasi Pinnacle Studio Plus terhadap motivasi belajar Mahasiswa PGMI di STAI Muhammadiyah Blora dengan menggunakan penelitian eksperimen *pre-experimental design* bentuk *one-group pretest-posttest design*. (Sugiyono, 2014). Dalam desain ini hanya ada satu sampel yaitu kelas yang menjadi kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa ada kelas kontrol (kelas pembanding), yaitu kelas eksperimen diberikan pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Adapun populasinya Mahasiswa PGMI

berjumlah 13 dan sampel yang terpilih Mahasiswa PGMI berjumlah 9 Mahasiswa. Alat pengumpul data berupa angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus statistic TSR dan Procdut momentN-30

HASIL PENELITIAN

Penerapan Aplikasi Pinnacle Studio Plus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGMI Pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA Di STAI Muhammadiyah Bora

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes berupa soal angket sebanyak 15 pertanyaan. Dalam hal ini butir soal angket diberikan pada saat pretest dan posttest. Angket tersebut dibagikan pada Mahasiswa PGMI di STAI Muhammadiyah Blora yang berjumlah 13 Mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian. Untuk mengetahui motivasi belajar Mahasiswa pada pretest dan posttest peneliti membagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun hasil angket dalam penelitian ini yaitu:

Hasil Pretest

Belajar Mahasiswa PGMI Sebelum

- (1) Melakukan penskoran kedalam tabel Menerapkan Aplikasi Pinnacle Studio Plus
distribusi frekuensi: Pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi

No	X	F	FX	X (x-M _x)	x ²	Fx ²
1	30	2	60	2	4	8
2	31	1	31	1	1	1
3	32	1	32	-1	1	1
4	33	2	66	-1	1	2
5	34	1	34	-2	4	4
6	35	2	70	-3	9	18
Total		N=9	Σfx= 293			fx²= 34

- a. Mencari Nilai Rata-Rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{293}{9}$$

$$= 32,555$$

= 32,555 dibulatkan menjadi 32

- b. Mencari SD_x

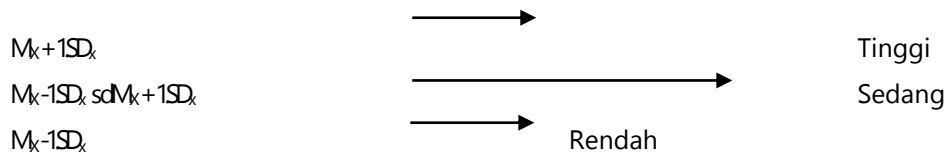
$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{34}{9}}$$

$$= \sqrt{3,777}$$

= 1,943 dibulatkan menjadi 2

- c. Mengelompokkan Motivasi belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR), menjadi :



Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$$\begin{aligned}\text{Tinggi} &= M_x + 1.SD_x \\ &= 32 + 1.2 \\ &= 34\end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor tinggi adalah yang mendapatkan 34 ke bawah

$$\begin{aligned}\text{Sedang} &= M_x - 1SD_x \text{ s/d } M_x + 1SD_x \\ &= 32 - 1.2 \text{ s/d } 32 + 1.2 \\ &= 30 \text{ s/d } 34\end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori sedang adalah yang mendapatkan skor 30 s/d 33

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= M_x - 1SD_x \\ &= 32 - 1.2 \\ &= 30\end{aligned}$$

Jadi yang mendapat skor rendah yaitu 30 keatas.

Setelah skor tinggi, sedang dan rendah diperoleh selanjutnya menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut = 100%

Tabel 2. Persentase Motivasi Belajar Mahasiswa Sebelum Menerapkan Aplikasi Pinnacle Studio Plus Pada Mata Kuliah Perkuliahan IPA

No	Motivasi Belajar Mahasiswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	2	22%
2	Sedang	5	56%
3	Rendah	2	22%
Jumlah		9	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah IPA di STAI Muhammadiyah Blora sebelum diterapkan aplikasi Pinnacle Studio Plus yaitu yang termasuk kategori skor Tinggi (Baik) sebanyak 2 Mahasiswa dengan presentase 22%, kategori sedang sebanyak 5 Mahasiswa dengan presentase 56%, dan kategori rendah sebanyak 2 Mahasiswa dengan presentase 22%.

Hasil Posttest

Dari data hasil angket motivasi Mahasiswa sesudah pelaksanaan aplikasi Pinnacle Studio Plus dapat diketahui nilai tertinggi adalah 40 dan nilai terendah adalah 31 selebihnya dalam rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus standar deviasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi frekuensi:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa PGMI Sesudah Menerapkan Aplikasi Pinnacle Studio Plus Pada Mata Kuliah IPA.

- Mencari Nilai Rata-Rata

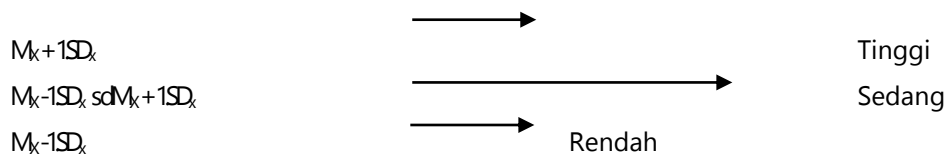
$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{338}{9} \\
 &= 37,555
 \end{aligned}$$

= 37,555 dibulatkan menjadi 38

c. Mencari SDx

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{88}{9}} \\
 &= \sqrt{9,777} \\
 &= 3,162 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

d. Mengelompokkan Motivasi belajar siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR), menjadi :



Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= Mx + 1.SDx \\
 &= 38 + 1 .3 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

Tabel 4.Persentase Motivasi Belajar Mahasiswa Sesudah Menerapkan Aplikasi Pinnacle Studio PlusPada Mata KuliahPerkuliahan IPA

No	Motivasi Belajar Mahasiswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	65%
2	Sedang	3	25%
3	Rendah	1	10%
Jumlah		9	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA di STAI Muhammadiyah Blora sesudah diterapkan aplikasi Pinnacle Studio Plus yaitu yang termasuk kategori skor tinggi (baik) sebanyak 5 Mahasiswa dengan presentase 65%, kategori sedang sebanyak 3 Mahasiswa dengan presentase 25%, dan kategori rendah sebanyak 1 Mahasiswa dengan presentase 10%.

Dari hasil perhitungan untuk menguji hipotesa dengan menggunakan rumus diatas dan 29 sampel yang diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* penerapan aplikasi Pinnacle Studio Plus maka diperoleh hasil akhir sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X (Penerapan Aplikasi Pinnacle Studio Plus) Dan Variabel Y (Motivasi Belajar Mahasiswa) Pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA Di STAI Muhammadiyah

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	30	31	930	900	961
2	30	31	930	900	961
3	31	32	992	961	1024
4	31	32	992	961	1024
5	31	38	1178	961	1044
6	31	35	1085	961	1225
7	31	35	1085	961	1225
8	31	35	1085	961	1225
9	31	35	1085	961	1225
10	31	35	1085	961	1225
11	31	38	1178	961	1444
12	31	35	1085	961	1225
13	32	35	1120	1024	1125
14	32	35	1120	1024	1125
15	32	35	1120	1024	1125
16	32	38	1216	1024	1444
17	32	35	1120	1024	1225

18	32	38	1216	1024	1444
19	32	38	1216	1024	1444
20	32	34	1088	1024	1156
21	32	38	1216	1024	1444
22	32	38	1216	1024	1444
23	33	38	1254	1089	1444
24	33	38	1254	1089	1444
25	33	38	1254	1089	1444
26	33	38	1254	1089	1444
27	34	38	1292	1156	1444
28	34	38	1292	1156	1444
29	35	38	1130	1225	1444
Σx	Σy	Σxy	Σx² =	Σy² =	

$$= 925 \quad = 1.044 \quad = 33.288 \quad 29.543 \quad 37.192$$

Untuk mencari r_{xy} maka rumus yang digunakan adalah

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus } r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{33.288}{\sqrt{(29.543)(37.192)}} \\
 &= \frac{33.288}{\sqrt{1.098.763.256}} \\
 &= \frac{33.288}{33,147} \\
 &= 1,004
 \end{aligned}$$

Selanjutnya uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel Nilai "r" *Product Moment* dengan memperhitungkan df-nya

lebih dahulu. $DF=N-nr = 29-2=27$ (konsultasikan Tabel Nilai).

Dengan df sebesar 29 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,367. Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar

0,470. Dengan demikian maka $0,367 < 1,004 > 0,470$. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya = 1,004) jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang besarnya 0,367 dan 0,470). Karena r_o lebih besar dari pada r_{tabel} maka *Hipotesis Alternatif* diterima (H_a) diterima. Dengan berbunyi H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan aplikasi Pinnacle Studio Plus terhadap motivasi belajar Mahasiswa PGMI pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA di STAI Muhammadiyah Blora. *Hipotesis Nol* ditolak yang berbunyi H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan aplikasi Pinnacle Studio Plus terhadap motivasi belajar Mahasiswa PGMI pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA di STAI Muhammadiyah Blora. Setelah dilakukan penelitian oleh peneliti melalui penerapan aplikasi Pinnacle Studio Plus terdapat peningkatan motivasi belajar Mahasiswa PGMI pada mata Kuliah Pembelajaran IPA di STAI Muhammadiyah Blora

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penerapan aplikasi *Pinnacle Studio Plus* terhadap motivasi belajar Mahasiswa PGMI pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA di STAI Muhammadiyah Blora maka dapat

diketahui bahwa terdapat terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar sebelum dan sesudah diterapkan Aplikasi Pinnacle Studio Plus. Secara menyakinkan dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan penerapan aplikasi *Pinnacle Studio Plus* terhadap motivasi belajar Mahasiswa PGMI pada Mata Kuliah Pembelajaran IPA di STAI Muhammadiyah Blora.

Dengan diterapkannya Aplikasi Pinnacle Studio Plus dalam Perkuliahan berarti menampilkan bahan ajar dalam bentuk video Perkuliahan yang telah melalui beberapa proses editing dan dikemas menarik dengan memanfaatkan komponen yang ada didalam aplikasi Pinnacle Studio Plus kemudian diterapkan pada Perkuliahan dikelas dengan menggunakan laptop dan *lcd* proyektor. Video yang diediting harus sesuai dengan materi dan tujuan dari Perkuliahan itu sendiri sehingga diharapkan dapat merangsang pengalaman belajar yang berkesan dan memotivasi Mahasiswa dalam belajar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas tentang penerapan aplikasi Pinnacle Studio Plus terdapat peningkatan motivasi belajar

Mahasiswa maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa dikelas IV pada Mata Kuliah Perkuliahan IPA dapat mengikuti Perkuliahan dengan baik, fokus memperhatikan materi Perkuliahan yang ditampilkan melalui aplikasi Pinnacle Studio Plus serta Mahasiswa dapat memahami materi dengan mudah. Hal ini tertentu berbeda saat peneliti sebelum menerapkan Aplikasi Pinnacle Studio Plus.

Adapun hasil perhitungan angket pretest dan posttest yang diperoleh yaitu Motivasi belajar Mahasiswa PGMI sebelum diterapkan aplikasi Pinnacle Studio Plus (pretest) yaitu kategori skor tinggi (baik) sebanyak 2 Mahasiswa presentase 24%,

kategori sedang 2 Mahasiswa presentase 34%, dan kategori rendah sebanyak 12 Mahasiswa presentase 41%. Sedangkan hasil posttest yaitu skor tinggi (baik) sebanyak 14 Mahasiswa presentase 48%, kategori sedang sebanyak 10 Mahasiswa presentase 34%, dan kategori rendah sebanyak 5 Mahasiswa presentase 17%.

Berdasarkan uji coba tersebut secara menyakinkan dapat dikatakan bahwa Aplikasi Pinnacle Studio Plus, telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata, dalam arti kata dapat diandalkan dan digunakan dalam membantu membuat media Perkuliahan berbasis multimedia untuk bidang studi Perkuliahan IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyaningsih.(2012). Pengembangan Multimedia Perkuliahan dengan Aplikasi Pinnacle Studio Plus Mata Kuliah IPA Pokok Bahasan Sifat-Sifat Benda Kelas III SD 1 Ngadirejo.
- Sukanto.(2016). *Motivasi Perkuliahan*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Sukartono. (2017). *Revolusi Industri 4.0 dan Dampaknya terhadap Pendidikan di Indonesia*. Jurnal FIPPGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Supardi.(2013). *Sekolah Efektif (Konsep Dasar dan Praktiknya)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yamin, M. (2011). *Motivasi Belajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abdullah, F. (2014). *Motivasi Anak Dalam Belajar*. Palembang: Noer Fikri.
- Hermansyah, A. R. (2011). *Video Editing dengan Pinnacle Studio Plus 10*.

Garut: Jawa Barat: Filla Frees.

Hermawan, W. (2009). *Video Editing dengan Pinnacle Studio Plus 11.5*.

Semarang: Wahana Komputer.

Prabawati, T. (2010). *Pinnacle Studio Plus*. Semarang: Wahana Komputer.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Supardi. (2013). *Sekolah Efektif (Konsep Dasar dan Praktinya)*. Jakarta: Rajawali press.

Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis Dibiidang Pendidikan)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yulpan, F. (2016). *Mengenal Pinnacle Studio Plus Studio*. Semarang: Wahana Komputer.